

## SISTEM INFORMASI USULAN RENCANA PROYEK KEGIATAN DI BAPPEDA KOTA JAMBI

**Faiza Rini, M.Kom<sup>1)</sup>, Hambali<sup>2)</sup>, Irham<sup>3)</sup>**

<sup>1)</sup>, Sistem Informasi STMIK Nurdin Hamzah

<sup>2)</sup>, Teknik Informatika STMIK Nurdin Hamzah

<sup>3)</sup> Mahasiswa Teknik Informatika STMIK Nurdin Hamzah  
Faiza\_rini@yahoo.co.id

**Abstract** - Senior high schools 10 Batanghari located in the district of Muaro Bulian Jambi province is in need of quality improvement and the ability of each student in understanding the subject matter, his special subjects of Biology at the material that is Kingdom Animalia Vertebrate animals (vertebrate) and invertebrates (invertebrates), for class XI Science by using face-to-face class. Submission of material is usually just use the lecture method as well as the lack of motivation of students in the learning process can impede the progress of State high schools 10 Batanghari scientific achievement in improving its students. Making multimedia -based applications aim to build a Teaching Tool application that can assist teachers in presenting the material and to increase students' understanding of Vertebrate animals (vertebrate) and invertebrates (invertebrate). The expected outcome of this Teaching Tool is an application of the growing interest of learning the students to learn the material Vertebrate Animals (vertebrate) and invertebrates (invertebrate), and in order to facilitate teachers in the delivery of this material so that the learning process is more optimal duration Watu very limited, as well as to improve the quality of learning of high school students 10 Batanghari, particularly for students of class XI Science.

**Keyword** : Adobe Flash CS3, Multimedia, Education, Introduction to vertebrate animals (vertebrate) and invertebrates (invertebrate).

Menurut Sjafrizal (2009, hlm.108)

perubahan sistem perencanaan pembangunan daerah dalam era otonomi sebagaimana dijelaskan terdahulu, memerlukan lembaga perencanaan daerah yang lebih kuat dan berkualitas. Hal ini diperlukan mengingat kewenangan daerah dalam mengelola kegiatan pembangunan di daerahnya semakin besar. Keberhasilan daerah dalam memanfaatkan peningkatan kewenangan tersebut akan sangat tergantung pada kemampuan dan kualitas badan perencanaan pembangunan yang ada di daerah tersebut. Karena itu sangat berasal kiranya, bila BAPPEDA baik pada provinsi kabupaten dan kota perlu segera dikembangkan dan ditingkatkan peranannya. Dalam waktu dekat pengembangan yang sangat diperlukan adalah menyangkut dengan jumlah serta kualitas tenaga kerja yang dimiliki oleh badan perencanaan tersebut.

Produk akhir (Output) dari suatu perencanaan adalah dalam bentuk dokumen perencanaan secara tertulis. Dokumen perencanaan ini pada dasarnya merupakan dokumen publik yang poses penyusunan dan penetapannya harus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku. Untuk memaksimalkan pemanfaatan

### I. PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Undang-undang No. 25 Tahun 2004 Tentang sistem Perencanaan Pembangunan Nasional ( SPPN 2004), kedudukan perencanaan pembangunan daerah di Indonesia menjadi semakin kuat. Argumentasi yang semula berkembang tentang tidak perlunya pembangunan diatur melalui sistem perencanaan dalam era otonomi daerah, otomatis sudah tidak perlu diperdebatkan lagi. Dengan adanya undang-undang tersebut, maka penyusunan perencanaan menjadi suatu kewajiban yang harus dilakukan oleh setiap aparat pemerintah dalam melaksanakan kegiatannya sehari-hari dan bila hal ini tidak dilakukan akan menimbulkan implikasi hukum tertentu (Sjafrizal 2009, hlm.3).

Undang-undang Republik Indonesia nomor 18 tahun 2002 tentang sistem nasional penelitian, pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi, telah menimbulkan optimisme baru dalam penataan dan pengelolaan aset daerah yang lebih tertib, akuntabel, dan transparan untuk kedepannya.

peran serta masyarakat dalam penyusunan perencanaan tidak hanya dilakukan dengan menggunakan tenaga ahli yang relevan (teknoratis), tetapi juga secara partisipatif dengan melibatkan unsur-unsur tokoh masyarakat (Sjafrizal 2009, hlm.9).

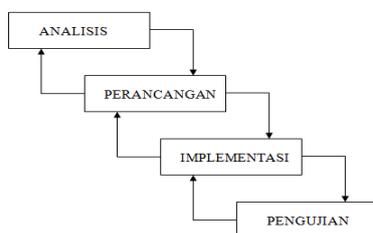
Setiap ada anggaran yang akan di keluarkan Pemerintah khususnya Kota Jambi, masyarakat pada lokasi tertentu yang ingin mendapatkan anggaran proyek diharuskan untuk mengirimkan proposal kepada BAPPEDA Kota Jambi. Di sinilah permasalahannya muncul. Banyaknya proposal yang masuk ke dalam administrasi BAPPEDA tentunya akan menyulitkan petugas untuk menyeleksi. Selain itu, hal ini dapat menyebabkan terjadinya kehilangan berkas proposal yang masuk.

Oleh karena itu peneliti ingin membangun suatu sistem informasi untuk penyimpanan dokumen proposal yang telah diajukan, dengan adanya sistem penyimpanan berbasis website tidak hanya menghindarkan dari kehilangan dokumen, sistem yang akan dibangun akan di hubungkan melalui jaringan internet sehingga masyarakat akan mengetahui informasi-informasi tentang rencana usulan kegiatan yang ada pada BAPPEDA Kota Jambi .

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Metode Penelitian

Berikut ini bagan metode waterfall, yang penulis gunakan dalam pembuatan Sistem Informasi Usulan Rencana Proyek di BAPPEDA Kota Jambi :



**Gambar 1** Metode Waterfall Pembuatan sistem informasi

#### 1. Analisis

Merupakan tahap persiapan yang digunakan sebelum melakukan pembuatan sistem informasi Usulan Rencana Kegiatan. Berupa analisis sistem yang sedang berjalan agar bisa

menyesuaikan dengan program yang akan dibuat.

#### 2. Perancangan

Perancangan sistem seperti DFD, *use case*, *sequence*, *class* diagram, fungsionalitas program serta pengumpulan data pada BAPPEDA Kota Jambi.

#### 3. Implementasi

Pada tahap ini dilakukan pembuatan dan penyusunan komponen- komponen yang sesuai dengan program rencana anggaran biaya yang telah digambarkan pada proses perancangan.

#### 4. Pengujian

Pengujian sistem informasi dilakukan seperti yang telah dijelaskan pada batasan masalah.

## III. Result dan analysis

### Analysis

Analisis suatu sistem merupakan suatu proses yang harus dilakukan di dalam proses perancangan sistem dan implementasi program untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan dan hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan yang dibutuhkan sehingga dapat dilakukan perbaikan sesuai dengan kebutuhan. Tahap analisis merupakan tahap yang paling penting untuk membangun suatu aplikasi, karena kesalahan dalam tahap ini dapat menyebabkan terjadinya kesalahan pada tahap selanjutnya. Oleh sebab itu dibutuhkan suatu metode yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam pengembangan perangkat lunak.

Sistem yang akan dirancang dalam sistem informasi rencana anggaran biaya proyek di BAPPEDA kota jambi adalah dengan menggunakan metode analisis pendekatan terstruktur (*Structur approach*) yaitu pendekatan dalam pengembangan sistem yang mengikuti tahapan-tahapan yang dilengkapi dengan alat-alat dan teknik-teknik yang dibutuhkan dalam pengembangan sistem.

Meskipun terdapat berbagai cara melaksanakan analisis terstruktur dan perancangan terstruktur, beberapa gambaran metodologi secara bersama menggunakan model grafikal, penekanan pada komunikasi dengan pemakai (dan karenanya termasuk pemakai), pengulangan dari fase yang sebelumnya dari langkah dan garis besarnya. Dalam proses analisis terstruktur, model akan menyajikan fungsi dari sistem dibandingkan dengan arti penanganan itu. dengan kata lain, penekanannya adalah pada komponen logikal dari sistem dibandingkan dengan komponen fisik. Pembicaraan tentang perancangan dan pelaksanaan ditangguhkan hingga persetujuan telah dicapai antara perancang dan pemakai pada fungsi atau

tujuan dari sistem. Dalam beberapa metodologi perancangan terstruktur, sekumpulan kriteria evaluasi adalah membentuk suatu bagian dari metodologi seperti beberapa ceklis (*checklist*) untuk penganalisis sistem.

**Result**

Implementasi perangkat lunak yang dirancang dengan menggunakan bahasa pemrograman php. Adapun perangkat yang dirancang adalah tentang Sistem Informasi usulan rencana proyek kegiatan di BAPPEDA Kota Jambi.

Adapun bentuk-bentuk perangkat lunak yang akan diimplementasikan terdiri dari 2 implementasi antarmuka yaitu Halaman Utama : Berisi Menu Home, Berita, Informasi Publik, tentang BAPPEDA serta Kontak Kami dan Halaman Admin : berisi menu home, master, proses, dan laporan.

Pada halaman utama adalah tampilan yang di tujukan kepada pengguna yang bersifat umum. Untuk mengolah data yang ditampilkan pada halaman utama admin selaku pengolah data harus login terlebih dahulu untuk masuk kedalam sistem pengolahan datanya.

**Implementasi Halaman Beranda**

Adalah halaman pertama yang muncul saat user mengakses website, pada halaman beranda didalamnya terdapat *slide show* gambar tentang BAPPEDA serta indeks berita terkini.



**Gambar 2.** Halaman Beranda

**Implementasi Menu Data Proyek**

Pada halaman sub menu data proyek admin dapat melihat tampilan data yang sudah ada pada konten sebelah kiri serta dapat menginputkan data proyek yang baru pada konten sebelah kanan.



**Gambar 3.** Implementasi Menu Data Proyek

**Implementasi Menu Usulan Masuk**

Pada implementasi halaman menu usulan masuk admin dapat melihat usulan-usulan yang telah di inputkan oleh masyarakat. Pada halaman ini juga admin dapat menentukan usulan mana yang dapat diteruskan ke seleksi dokumen.



**Gambar 4.** Implementasi Menu Usulan Masuk

**Implementasi Menu Seleksi Dokumen**

Pada implementasi halaman menu usulan masuk admin dapat melihat usulan-usulan yang telah di inputkan oleh masyarakat. Pada halaman ini juga admin dapat menentukan usulan mana yang dapat diteruskan ke seleksi dokumen.



Gambar 5. Implementasi Menu Seleksi Usulan

### Implementasi Halaman Menu Laporan

Pada implementasi halaman menu laporan tersedia pilihan sehingga admin dapat menentukan jenis laporan yang ingin di cetak berdasarkan rentang waktu tertentu.



Gambar 6. Implementasi halaman Laporan

## IV. Kesimpulan

Dari uraian-uraian yang telah ditemukan sebelumnya akan lebih mudah untuk mengetahui isi dari laporan ini secara ringkas berdasarkan hasil uji coba dan evaluasi yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan dibangunnya Sistem Informasi usulan Rencana Proyek berbasis web maka dapat membantu BAPPEDA Kota Jambi dapat membantu dalam mengolah usulan data anggaran biaya proyek
2. Dapat memberikan informasi secara langsung kepada wilayah khususnya kecamatan tentang statistik informasi usulan yang telah diterima.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amsyah Zulkifli, 2000, *Manajemen Sistem Informasi*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- .Drs. Djati Julitriarsa, Drs Jhon Suprihanto, M.I.M., 1998, *Manajemen Umum*, Yogyakarta : BPFE.
- Drs. John Yandianto, 1997, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Bandung : M2S
- Fakhri Husein Muhammad, Wibowo Amin, 2006, *Sistem Informasi Manajemen*, Yogyakarta : UUP STIM YKPN.
- Mulyanto Agus, 2009, *Sistem Informasi : Konsep & Aplikasi*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Dwiartara, Loka. (2004) *Menyelam dan Menaklulakan Samudra PHP*. Jakarta: <http://www.lapak-online.com>
- Hakim, Lukamanul. *Bikin Website Super Keren dengan PHP dan JQuery*. Yogyakarta: Lokomedia, 2010.
- Hariadi, Sandi. *Trik dan Solusi Jitu Pemrograman Web*. Yogyakarta: Lokomedia, 2010.
- Hirin, A. M., dan Virgi. *Cepat Mahir Pemrograman Web dengan PHP dan MySQL*. Jakarta: PT. Prestasi Pustaka Raya, 2011.
- HM, Jogyanto. (1990). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi
- Kadir, Abdul. (2000) *Konsep & Tuntunan Praktis Basis Data*. Yogyakarta: Andi.
- Kadir, Abdul dan Triwahyuni, Terra Ch.. (2003). *Pengenalan Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Longkutoy, Jhon. (1996) *Pengenalan Komputer*, Jakarta: Mutiara Sumber Widya.
- Sano, Alb. V. Dian. (2005) *24 Jam Menguasai HTML, JSP dan MYSQL*. Yogyakarta: C. V. ANDI OFFSET.
- Sibero, Alexander F.K. (2011). *Kitab Suci Web Programing*. Jakarta: Mediakom.
- Sidik, Betha dan Pohan Iskandar, Husni. (2010). *Pemrograman Web dengan HTML*. Bandung: Informatika.